# ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2016

## **SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

## Permintaan:

Akuntansi Keuangan



Diajukan oleh:

**ISTANTI** 

NIM. 1422100826

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

September 2018

# HALAMAN PERSETUJUAN

# ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2016

Diajukan oleh:

ISTANTI

NIM. 1422100826

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma

Pada tanggal:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA

NIDN, 0620017001

Susyanti, S.E., M.Si NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi

Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA

NIDN, 0620017001

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2016

Diajukan oleh:

## ISTANTI

NIM. 1422100826

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Pada Tanggal:

Dewan Penguji Skripsi

Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.

Ketua

NIDN. 0207055601

Penguji I

Sekretaris

Cahaya Nugrahani, S.E., M.S.

0605017702

Penguji II

NIDN. 0610048105

Agung Nugroho Jati S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN, 0620017001

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sufrisno Badri, M.Sc.

NIDN. 0207055601

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama

: Istanti

NIM

: 1422100826

Program Studi

: Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

"ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN

LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI

BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 -2016" dengan rasio keuangan

yang digunakan quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio,

current liabilitas to inventory, operating profit margin, dan net profit margin

adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya

dalam skripsi ini telah diberi tanda sitas dan ditunjukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti persyaratan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, September 2018

Yang membuat pernyataan



Istanti

# **MOTTO**

Pemenang sejati adalah dia yang tidak pernah berhenti berusaha meskipun telah jatuh berulang kali.

Yakinilah maka jalanmu akan terbuka meskipun kabut masih menyelimuti pandanganmu.

Tídak pedulí darí mana dírímu berasal, tídak pedulí síapa kau sebelumnya, yang penting adalah síapa kau harí íní.

#### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridho dari Allah Subhanahu wa ta'ala, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya, ayah tercinta Bapak Suradi serta ibu tercinta Ibu Sarmini, saudara kandung saya kakak Lilik Sambodo, serta adik saya Kristina Wati serta Nesya Andini yang selalu memberi doa, semangat serta kasih sayang.
- Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA. dan Ibu Susyanti,
   S.E., M.Si. yang telah sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai dengan baik.
- Segenap dosen, karyawan dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak membantu selama berada di kampus Universitas Widya Dharma.
- Teman sekaligus sahabat saya Devi Wulandari, Nurhantika, Alfia, dan Ira
   Beti yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman akuntansi angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 6. Almamaterku tercinta.

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan memanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkatnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016". Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagian daripada syarat akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari segala kekurangan dan kesalahan. Diharapkan pada penelitian mendatang ada perbaikan demi kesempurnaan hasil penelitian selanjutnya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
- Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma.
- 3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- 4. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Meskipun masih banyak kekurangannya diharapkan skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca maupun peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Klaten, September 2018

Penulis

Istanti

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PENGESAHAN	ii
HALAM	AN PERSETUJUAN	iii
SURAT I	PERNYATAAN	iv
HALAM	AN MOTTO	v
HALAM	AN PERSEMBAHAN	vi
KATA PI	ENGANTAR	vii
DAFTAR	S ISI	ix
DAFTAR	TABEL	xi
DAFTAR	C GAMBAR	xii
DAFTAR	LAMPIRAN	xiii
ABSTRA	K	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Pembatasan Masalah	10
	E. Manfaat Penelitian	10
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	12
	A. Landasan Teori	12
	B. Penelitian Terdahulu	14
	C. Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Perubahan Laba dan	

	Hipotesis	19	
	D. Kerangka Pemikiran	27	
BAB III	METODE PENELITIAN	28	
	A. Populasi dan Sampel	28	
	B. Jenis dan Sumber Data	29	
	C. Teknik Pengumpulan Data	29	
	D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30	
	E. Metode Analisis Data	33	
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40	
	A. Deskripsi Data	40	
	B. Hasil Penelitian	41	
	C. Pembahasan	55	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	58	
A. Ke	esimpulan	58	
B. Saran			
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRA	AN		

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolonieritas	44
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

# DAFTAR GAMBAR

C12 1	V 1 D '1-'	27
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	 21

# DAFTRA LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur
Lampiran 2	Hasil Perhitungan
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolononieritas
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 7	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 9	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### **ABSTRAK**

Istanti, 1422100826, Program Studi Akuntansi Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten, Judul Skripsi: "ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2014" dengan rasio keuangan yang digunakan quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, current liabilitas to inventory, operating profit margin, dan net profit margin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dapatkah quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, current liabilitas to inventory, operating profit margin, dan net profit margin dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 144 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini purposive sampling dan menetapkan sebanyak 50 perusahaan selama satu tahun. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis parsial (uji t) dan uji koefisien determinan. Berdasarkan hasil uji parsial analisis dapat disimpulkan bahwa current liabilitas to inventory dan net profit margin dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang. Sedangkan quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, dan operating profit margin tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Kata Kunci: quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, current liabilitas to inventory, operating profit margin, net profit margin, perubahan laba.

#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Di era keterbukaan sekarang ini, perusahaan manufaktur di pasar modal dihadapkan pada kondisi yang menuntut mereka untuk terbuka dalam menyajikan laporan keuangan. Keterbukaan dapat diartikan dengan penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan yang berkualitas dan pengungkapan secara penuh. Laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama perusahaan dalam penyampaian informasi keuangannya serta informasi lainnya, kepada pihak-pihak yang membutuhkan di luar perusahaan, dan juga sebagai alat utama perusahaan dalam menunjukkan tingkat efektivitas kinerja dan tingkat pelaksanaan fungsi pertanggungjawaban dalam perusahaan. Dalam pasar modal, laporan keuangan memiliki kegunaan sebagai bahan analisis dan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, hal ini sangat berkaitan dalam membantu pengambilan keputusan investor (Amalina, 2013). Dalam rangka pengambilan keputusan memerlukan informasi khusus mengenai apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membuat para pengguna dalam memprediksi perubahan laba perusahaan pada masa yang akan datang sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat (Aprilia, 2016).

Tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya adalah untuk memperoleh laba. Laba dan rugi dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Semakin tinggi peningkatan perubahan laba perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan yang baik. Prediksi perubahan laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan (Riana dan Diyani, 2016).

Salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Untuk mengetahui apakah perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterprestasikan rasio keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan biasa digunakan dalam penilaian kinerja secara teoritis dan praktis. Secara teoritis rasio keuangan dikatakan memiliki kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Salah satunya adalah perubahan laba. Oleh karena itulah, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji kekuatan prediksi rasio keuangan atas perubahan laba. Jika rasio keuangan terbukti dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba di masa yang akan datang, temuan dalam penelitian ini tentu menjadi pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang baik secara riil maupun potensil berkepentingan dengan suatu perusahaan (Amalina, 2013).

Perubahan laba adalah peningkatan atau pun penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan laba yang telah diperoleh perusahaan cukup penting nilainya bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui perubahan laba pada perusahaan, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian yang melakukan penelitian mengenai pengaruh dari quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, current liabilitas to inventory, operating profit margin, dan net profit margin terhadap perubahan laba. Namun masing-masing terdapat perbedaan hasil dalam penelitiannya.

Quick ratio merupakan rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid atau quick asset. Karena persediaan dianggap sebagai aktiva lancar yang paling lama untuk berubah menjadi kas, maka dalam perhitungan quick ratio persediaan dikeluarkan dari angka yang dibagi (Hanafi dan Halim, 2009). Hasil penelitian mengenai pengaruh variabel quick ratio terhadap perubahan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) dan penelitian Aprilia (2016) menunjukkan hasil quick ratio berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Riana dan Diyani (2016) menunjukkan hasil quick ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Working capital to total asset menunjukkan rasio modal kerja (yaitu aktiva lancar dikuangi hutang lancar) terhadap total aktiva. Working capital to total asset yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperoleh perusahaan dibandingkan total aktivanya (Resksoprayitno, 1996) dalam Purwaningsih (2013). penelitian mengenai working capital to total asset terhadap perubahan laba menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Paramawardani dkk (2015) dan Harianto (2013) menunjukkan bahwa working capital to total asset tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan dalam penelitian Purwaningsih (2013) menunjukkan hasil working capital to total asset berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba satu tahun berikutnya.

Debt to equity ratio merupakan rasio yang mencerminkan tingkat hutang perusahaan yang di tanggung oleh modal. Berdasarkan teori struktur modal, penggunaan hutang akan meningkatkan tambahan laba operasi karena return (pengembalian) dari dana ini (hutang) dapat melebihi bunga yang harus dibayarkan. Rasio ini mempunyai hubungan yang positif terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio yang semakin tinggi mengakibatkan pertumbuhan laba semakin tinggi (Sawir, 2005) dalam penelitian Paramawardhani (2016). Penelitian mengenai debt to equity ratio terhadap perubahan laba yang dilakukan Riana dan Diyani (2016) menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Berbeda dengan penelitian Paramawardani dkk (2015),

Harianto (2013) dan Kurniawati (2017) menunjukkan hasil *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Current liabilitas to inventory merupakan suatu rasio hutang lancar terhadap persediaan, dimana hutang lancar tersebut harus diselesaikan pembayarannya dalam jangka waktu satu tahun. Semakin tinggi current liabilitas to inventory menandakan bahwa hutang lancar (current liabilitas) perusahaan dalam membiayai persediaan di gudang semakin besar. Sehingga dapat dikatakan beban hutang perusahaan pun semakin besar. Hal ini menimbulkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo. Perusahaan juga akan dihadapkan pada beban bunga yang besar, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan dan laba yang diperoleh perusahaan menjadi berkurang (Reksoprayitno, 1991) dalam penelitian Hapsari (2007).

Kurnianto (2005), kenaikan *current liabilitas to inventory* berarti terjadi kenaikan hutang lebih besar dari pada kenaikan *asset*, kenaikan hutang berarti adanya kenaikan risiko. Risiko sendiri memiliki hubungan yang berbanding lurus terhadap keuntungan, dapat dikatakan pula bahwa sumber modal yang berasal dari hutang meningkat sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasi perusahaan dan pada akhirnya peningkatan operasi perusahaan akan berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian yang dilakukan Kurnianto (2005) menunjukkan bahwa *current liabilitas to inventory* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Hapsari (2007), Paramawardhani

(2015), Purwaningsih (2013) menunjukkan bahwa *current liabilitas* to inventory tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada tahun berikutnya.

Operating profit margin merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui penjualan. Nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kegiatan operasional perusahaan yang baik. Dengan kegiatan operasional yang baik, maka laba yang lebih tinggi dapat dicapai. Jika rasio ini semakin tinggi berarti kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan semakin baik. Dengan begitu, laba masa mendatang yang akan diperoleh juga semakin baik (Amalina, 2013). Penelitian mengenai operating profit margin terhadap perubahan laba yang dilakukan Nuriainika (2015) menunjukkan bahwa operating profit margin berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba. Sedangkan dalam penelitian Cahyadi (2013) menunjukkan bahwa operating profit margin tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya. Net profit margin yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Dengan laba bersih yang besar, bertambah luas kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang-hutang baru, sehingga pendapatan menjadi meningkat (Gani dan Indira, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Riana dan Diyani (2016) menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap

perubahan laba. Berbeda dengan penelitian Gani dan Indira (2011), Purwaningsih (2013), dan Aprilia (2016) menunjukkan hasil *net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas diketahui bahwa tidak ada konsistensi hasil penelitian mengenai perubahan laba. Maka menarik untuk dilakukan penelitian lanjut baik yang bersifat pengulangan maupun pengembangan hubungan antara perubahan laba dengan *quick ratio, working capital to total asset, debt to equity ratio, current liabilitas to inventory, operating profit margin,* dan *net profit margin*.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang dilihat dari perbedaan tahun yang diteliti dan perbedaan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur menjadi penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu.

Perkembangan industri tidak akan lepas dari pengamatan investor dan calon investor. Tinggi rendahnya minat investor untuk berinvestasi akan berpengaruh terhadap operasi pendanaan perusahaan dalam meningkatkan usahanya. Jika tingkat kepercayaan investor masih tinggi untuk menanamkan modalnya maka laba yang maksimal juga dapat dicapai (Sulistyo, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2016".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

- Apakah quick ratio dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
- 2. Apakah working capital to total asset dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
- 3. Apakah debt to equity ratio dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
- 4. Apakah *current liabilitas to inventory* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?

- 5. Apakah *operating profit margin* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?
- 6. Apakah *net profit margin* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

- Menguji apakah *quick ratio* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- Menguji apakah working capital to total asset dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- 3. Menguji apakah *debt to equity ratio* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- 4. Menguji apakah *current liabilitas to inventory* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

- 5. Menguji apakah *operating profit margin* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.
- 6. Menguji apakah *net profit margin* dapat untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

#### E. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar dan menimbulkan presepsi atau kesimpulan yang tidak tepat, maka dalam penelitian ini akan diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut ini.

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan konsisten di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
- 2. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan tahunan 31 Desember dan dapat diakses.
- 3. Laporan keuangan tahunan dinyatakan dalam Rupiah (Rp).
- 4. Perusahaan yang menyajikan semua data informasi yang dibutuhkan untuk pengukuran variabel penelitian.

### F. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

# 1. Bagi Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perubahan laba perusahaan sebagai pertimbangan investor maupun calon investor untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur.

# 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai prediksi perubahan laba untuk tahun yang akan datang dan sebagai pertimbangan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dalam memprediksi perubahan laba dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang perubahan laba bagi peneliti selanjutnya.

#### **BAB V**

### KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan alat uji statistik yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini.

- 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa peningkatan perubahan laba tidak bisa ditentukan dengan *quick ratio* tapi ada pengukuran lain yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba. *Quick ratio* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba di duga pada perusahaan manufaktur memiliki persediaan yang banyak. Hal ini menandakan bahwa semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk menjadi kas yang dapat mempengaruhi proses produksi dan penjualan dalam menghasilkan laba perusahaan (Oktanto dan Nuryanto, 2014). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riana dan Diyani (2016) dan (Oktanto dan Nuryanto, 2014) yang menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.
- 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *working capital to total asset* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa dalam kasus ini peningkatan perubahan laba tidak dapat

ditentukan oleh working capital to total aset tetapi ada pengukuran lain yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba. Working capital to total asset tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba diduga penurunan working capital to total asset mencerminkan perusahaan memiliki modal kerja yang semakin sedikit dan dapat mengakibatkan penurunan perubahan laba (Paramawardani dkk, 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harianto (2013), (Paramawardani dkk, 2015) dan Riana & Diyani (2016) yang menyatakan bahwa working capital to total asset tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa peningkatan perubahan laba tidak dapat ditentukan oleh *debt to equity ratio* tetapi ada pengukuran lain yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba. *Debt to equity ratio* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba diduga tidak adanya efisiensi kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin hutang perusahaan (Syamsudin dan Primayuta, 2009). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurnianto (2005) dan (Syamsudin dan Primayuta, 2009) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.

- 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current liabilitas to inventory* dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa peningkatan dan penurunan *current liabilitas to inventory* akan berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnianto, 2005) yang menunjukkan bahwa *current liabilitas to inventory* dapat untuk memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.
- 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating profit margin* tidak dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini menandakan bahwa peningkatan perubahan laba tidak dapat ditentukan oleh *operating profit margin* tetapi ada pengukuran lain yang dapat digunakan dalam memprediksi perubahan laba. Ketidakmampuan *operating profit margin* mempengaruhi prediksi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dimungkinkan karena laba kotor yang dihasilkan tidak dapat untuk menutupi biayabiaya tetap atau biaya operasi lainnya yang mengakibatkan perubahan laba yang diperoleh perusahaan mengalami kerugian (Febriyanty, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2013) dan Febriyanty (2013) yang menunjukkan bahwa *operating profit margin* tidak dapat memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.
- 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* dapat untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini berarti peningkatan atau

penurunan *net profit margin* akan berpengaruh terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2016), Gani & Indira (2011), dan Purwaningsih (2013) yang menunjukkan bahwa *net profit margin* dapat memprediksi perubahan laba satu tahun mendatang.

#### B. Saran

Dengan adanya berbagai temuan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk memperhatikan variabel current liabilitas to inventory dan net profit margin, karena variabel tersebut terbukti dapat untuk memprediksi perubahan laba. Perusahaan harus bisa mengelola persediaan dan penjualan dengan baik agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan bertambahnya current liabilitas to inventory yang dimanfaatkan untuk kegiatan produktif dapat meningkatkan laba. Semakin tinggi net profit margin menunjukkan semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya net profit margin akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat (Purwaningsih, 2013). Untuk meningkatkan penjualan perusahaan, perusahaan harus mempertahankan kualitas produknya, mengetahui keinginan

- konsumen, menetapkan pangsa pasarnya, menentukan strategi penjualan yang baik, dan modal untuk melakukan proses produksi.
- 2. Bagi investor diharapkan lebih memperhatikan variabel perubahan laba. Dalam penelitian ini perubahan laba mampu diprediksi dengan variabel *current liabilitas to inventory net profit margin*. Perubahan laba perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Untuk para investor diharapkan dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat dan yang menguntungkan sehingga para investor dapat memperoleh *return* dari investasi tersebut.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan periode, pemilihan sampel, serta rasio-rasio keuangan yang lain yang dapat untuk memprediksi perubahan laba untuk tahun yang kan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalina, N. 2013. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aprilia, F. 2016. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Kimia di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (11): 1-16.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Laporan Keuangan. <a href="http://www.idx.co.id/">http://www.idx.co.id/</a> Diakses tanggal 20 Maret 2018
- Cahyadi. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Febriyanty, L. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Gani, E. dan Indira, A. 2011. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *Binus Business Review*. 2 (2): 883-898.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- . 2009. *Aplikasi Analisis Multavariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Grisely. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan *wholesale and retali trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2009-2012). *Jom FEKON*. 1 (1).
- Hanafi, M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hapsari, E.A. 2007. Analisis rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2005). *Tesis*. Universitas Diponegoro.

- Harahap, S.S. 2008 *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harianto, M. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Pe 61 in Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Ta 08-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma. Klaten.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pres. Jakarta.
- Kurnianto, Y. 2005. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan laba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kurniawati, Y.A. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Cosmetics and Household. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6 (3): 1-21.
- Nuriainika, Y., Mulya, A.A., dan Andini, P. 2015. Pengaruh Working Capital Turnover, Total Aseet Turnover, Operating Profit Margin, Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Perubahan Laba (Studi empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 4 (1): 61-80.
- Oktanto, D. Nuryanto, M. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2008-2011). *Donny/Muhammad Nuryanto Amin*. 1(1): 60-77
- Paramawardhani, N., Gumanti, T.A., dan Puspitsari. N. 2015. Rasio Keuangan dan Perubahan Laba Perusahaan Agroindustri di Bursa Efek Indonesia. *Tesis.* Universitas Jember.
- Prasetiono., Hapsari, E.A. 2009. Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2005). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*. 6 (1): 150-169.
- Purwaningsih, R.I. 2013. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma. Klaten.

- Riana, D., Lucia, A.D. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1 (1): 16-42.
- Riyanto, B. 1995. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
- . 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta.
- Sekaran, U. 2000. Metodologi Penelitian. Salemba Empat, Jakarta.
- \_\_\_\_\_\_. 2007. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiarto, Siagian D, Sunaryanto LT, Oetomo DS. 2003. *Teknik Sampling*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suliyanto. 2005. Metode Riset Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- Sulistyo. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Modernisasi*. 7 (1): 73-92.
- Syamni, G. dan Martunis. 2012. Pengaruh OPM, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (2006-2011). Universitas Malikulssaleh.
- Syamsudin. Primayuta, C. 2009. Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis. 13(1): 61-69
- Usman, B. 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank Di Indonesia. *Media Riset & Manajemen*, 3 (1): 59-74.
- Wild, J.J, K. R. Subramanyam, Halsey, Robert, F. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Ahli Bahasa oeleh Yaivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyuni Harahap. Salemba Empat. Jakarta